

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hampir setiap kegiatan yang terdapat di instansi pemerintah untuk mencapai tujuannya memerlukan persediaan. Pada instansi pemerintah seperti Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI persediaan merupakan salah satu bagian yang penting untuk menjalankan kegiatan operasional dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, maka hal tersebut harus dikelola secara baik. Pengelolaan persediaan yang baik harus menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap instansi pemerintahan agar dapat meminimalisir kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan persediaan. Sebagai aset lancar, persediaan sulit untuk dipertanggungjawabkan pada akhir tahun anggaran karena dianggap sebagai bahan habis pakai.

Oleh karena itu, pengelolaan persediaan perlu dilakukan dengan baik mengacu kepada PSAP Nomor 5 tentang Akuntansi Persediaan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dan diatur pula dalam Peraturan Menteri Keuangan 225/ PMK.05/ 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Adapun akun-akun yang terkait dengan persediaan telah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/ PB/ 2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada bagan akun standar. Penerapan akuntansi akrual yang dipakai dalam persediaan di lingkungan pemerintah pusat didasarkan pada PMK Nomor 270/ PMK.05/ 2014 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis AkruaI pada pemerintah pusat. Satu hal yang diatur dalam PMK 270 adalah penggunaan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI/ SAIBA dalam penerapan akuntansi akrual di pemerintah pusat.

Persediaan dalam kegiatan operasional pemerintah pada umumnya merupakan barang habis pakai, sehingga pengelolaan dan pertanggungjawabannya masih kurang mendapat perhatian. Jika hal

tersebut terjadi maka akan berdampak kepada pelaporan persediaan yang kurang baik. Sistem pelaporan persediaan yang kurang baik juga akan berdampak kepada penurunan kinerja pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh instansi pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pelaporan persediaan semester 1 tahun anggaran 2019 kantor Inspektorat Jenderal Kementerian RI dengan judul **“Tinjauan Atas Pelaporan Persediaan Semester 1 Tahun Anggaran 2019 Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI”**.

I.2 Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan penyusunan dalam mengerjakan Laporan Tugas akhir , berikut tujuannya:

a. Tujuan Umum:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelah Ahli Madya Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Sebagai salah satu syarat tugas akhir, juga bertujuan untuk mengimplementasikan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan berlangsung dengan yang ada di perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan memahami dalam pelaporan persediaan yang terdapat di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI.

b. Tujuan Khusus:

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam dunia kerja atas kegiatan pkl yang telah dilakukan mahasiswa di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian contohnya seperti merekap data persediaan.
2. Untuk mengetahui secara empiris pelaporan persediaan yang terdapat di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

3. Untuk mengetahui secara empiris apa saja dokumen yang terkait dalam pelaporan persediaan yang terdapat di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, kreativitas, membangkitkan minat dan daya pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan.

- b. Secara Praktisi

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Pelaporan Persediaan Semester 1 Tahun Anggaran 2019 di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI serta menjembatani antara teori dengan praktek di perusahaan. Dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pekerjaan yang tidak didapatkan dalam dunia perkuliahan.

2. Bagi universitas

Laporan ini dapat menjadi rujukan/ bahan referensi yang ditujukan khususnya bagi para pembaca untuk laporan tugas akhir di masa mendatang.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan gambaran tentang sistem pelaporan persediaan dalam laporan keuangan yang ada di perusahaan. Dan dapat mengadopsi dan atau mengembangkan sistem pelaporan persediaan.